

LAPORAN AKHIR
KKS REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PEUSUNGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



TEMA KEGIATAN:
INDONESIA MANDIRI, BERSIH, TERTIB, MELAYANI DAN BERSATU

JUDUL KEGIATAN:
MEWUJUDKAN DESA BUA YANG MANDIRI, BERSIH ,
TERTIB, MELAYANI DAN BESATU DENGAN
MENINGKATKAN POTENSI WIRAUSAHA MASYARAKAT.

OLEH:
KETUA TIM
YAYU ISYANA PONGOLIU, SE, M.Sc
NIP. 19830104200501 2 002

ANGGOTA TIM
ZULFIA K ABDUSSAMAD, SE, MSi
NIP. 19790925 200501 2 002

BIAYA MELALUI DANA PBNP UNG, TA 2017

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
KKS REVOLUSI MENTAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**

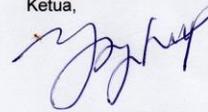
- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Mewujudkan Desa Bua yang Mandiri, Bersih, Tertib, Melayani dan Bersatu dengan Meningkatkan Potensi Wirausaha Masyarakat |
| 2. Lokasi | : Desa Bua, Kabupaten Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Yuyu Isyana D. Pongoliu, SE, M.Sc |
| b. NIP | : 198301042005012002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor/III C |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Manajemen/Manajemen |
| e. Bidang Keahlian | : Manajemen Keuangan |
| f. Alamat Kantor | : Jalan Jenderal Sudirman Kota Gorontalo |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 (satu) orang |
| b. Nama Anggota / Bidang Keahlian | : Zulfia K. Abdussamad, SE, M.Si |
| c. Mahasiswa yang terlibat | : 9 Orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga | : Pemerintah Desa Bua |
| b. Penanggungjawab | : Sutoyo M. Djakaria |
| c. Alamat | : Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 10 km |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintahan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 (dua) Bulan |
| 7. Sumber Dana | |
| • PNPB | : Rp 6.000.000,- |
| • Kemenko PMK RI | : Rp 9.000.000,- |
| 8. Biaya Total | : Rp 15.000.000,- |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



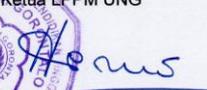
(Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA)
NIP. 1970082319999031005

Gorontalo, 3 November 2017
Ketua,



(Yuyu Isyana D. Pongoliu, SE, M.Sc)
NIP. 198301042005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPPM UNG



(Prof. Dr. Henty U. Buluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Target dan Luaran.....	5
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	7
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	12
Bab 5 Hasil dan Pembahasan	13
Bab 6 Kesimpulan dan Saran.....	27
Daftar Pustaka.....	29
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1 : Daftar Nilai Mahasiswa Peserta Program KKN-RM.....	30
Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian.....	31

Ringkasan

Pemahaman sampah pada masyarakat masih sangat rendah. Hal ini seperti yang terjadi di desa Bua, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Persoalan pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya sehingga mengganggu kebersihan lingkungan dan ruang publik masih menjadi persoalan yang dihadapi masyarakat terutama aparat pemerintahan terkait. Pemanfaatan sampah pun masih sangat kurang dimana semua benda dibuang begitu saja tanpa ada pemilahan mana sampah yang masih dapat didaur ulang. Padahal jika pengolahan sampah ini dapat dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai bentuk wirausaha oleh masyarakat. Melalui KKN-RM ini pengolahan sampah yang terkait dengan gerakan Indonesia Bersih memiliki sinergi dengan gerakan Indonesia Mandiri dimana terdapat pemanfaatan sampah yang dapat didaur ulang menjadi barang yang bersifat ekonomis sehingga dapat menjadi program kewirausahaan di masyarakat. Selain itu juga persoalan yang terjadi pada masyarakat seperti ancaman narkoba, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) serta pelayanan terhadap publik yang masih kurang menjadi satu kesatuan program yang ingin dicapai.

Tujuan yang dicapai dalam program KKN-RM ini adalah terintegrasinya gerakan Indonesia Mandiri, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Melayani dan Indonesia Bersatu dengan program utama melalui program kewirausahaan pemanfaatan sampah daur ulang. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat memiliki nilai kemandirian yaitu memiliki jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan potensi ekonomi di sekitarnya, adanya kesadaran dalam pemanfaatan sampah daur ulang dan pengolahan sampah pada umumnya, Kelompok sasaran secara umum adalah masyarakat namun program kewirausahaan secara khusus menasar pada kelompok anak-anak SD, kelompok pemuda dan kelompok perempuan yang tergabung dalam majlis taklim di desa Bua.

Metode yang akan dipakai dalam kegiatan KKN-RM ini adalah melakukan kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, simulasi dan pengembangan infrastruktur sederhana dalam mencapai target Indonesia Mandiri, Bersih dan Tertib.

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya Indonesia Bersih dan Mandiri melalui program daur ulang sampah bagi kelompok-kelompok sasaran serta Indonesia Melayani melalui peningkatan kesadaran pentingnya budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun; Indonesia Tertib melalui sosialisasi bahaya narkoba dan Indonesia bersatu melalui peningkatan kesadaran akan bahaya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di desa Bua.

Kata kunci: *Indonesia Mandiri, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu, Indonesia Melayani, Revolusi Mental, Sampah, Daur Ulang, Wirausaha*

Bab I Pendahuluan

Desa Bua merupakan salah satu bagian dari wilayah administratif Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo yang memiliki lokasi strategis karena memiliki akses yang dekat ke Kota Gorontalo dan danau Limboto. Masyarakat di desa Bua telah memiliki potensi pola hubungan masyarakat yang baik, minim konflik antara warga maupun kalangan anak muda dan remaja serta kerjasama antara perangkat desa dan kelompok masyarakat yang saling bersinergi. Situasi ini menimbulkan suasana yang kondusif bagi masyarakat diantaranya kelompok-kelompok usaha mikro dan kecil yang berkembang dengan baik serta kerjasama yang kuat sampai pada tingkatan kelompok majelis taklim ibu-ibu di lingkungan desa Bua.

Namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dimasyarakat yang masih harus diselesaikan. Salah satunya adalah masalah sampah. Berdasarkan observasi awal dengan aparat desa Bua ditemukan bahwa belum adanya suatu pusat pengolahan sampah yang tertata baik sehingga masyarakat cenderung menumpuk sampah pada tanah yang tidak terpakai. Hal ini terus berlanjut walaupun aparat sudah sering melakukan kegiatan pembersihan. Berdasarkan penelusuran di lapangan pada bagian bagian rumah tidak tersedia tempat sampah yang memadai. Pembuangan dan pengolahan sampah yang tidak tepat dapat memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan potensi dan masalah yang terdapat di desa Bua maka terkait dengan melakukan gerakan partisipatif dari masyarakat untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat maka akan dilakukan beberapa penyelesaian masalah serta pemberdayaan masyarakat terkait potensi dan masalah tersebut. Sesuai dengan latar belakang bidang ilmu maka fokus dari gerakan Kuliah Kerja Nyata-Revolusi Mental (KKN-RM) yang akan dilakukan adalah peningkatan nilai guna sampah terutama sampah yang masih dapat didaur ulang seperti sampah botol minuman, kardus, kertas, kain konveksi dan lain-lain.

Sampah yang masuk kategori ini dapat diubah menjadi bentuk kerajinan yang memiliki fungsi lebih, aspek keunikan dan cita rasa seni dan yang paling penting memiliki nilai ekonomis sehingga dapat menjadi peluang wirausaha bagi semua

kalangan masyarakat. Dengan pengolahan sampah daur ulang menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis maka dapat menjadi bagian dari gerakan revolusi mental yakni **Gerakan Indonesia mandiri** dimana menumbuhkan minat kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain itu juga karena basis wirausaha terletak pada bagaimana pengolahan sampah yang dapat didaur ulang maka hal ini mendukung gerakan revolusi mental yakni **Gerakan Indonesia bersih** melalui menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan serta melatih masyarakat agar sadar dengan kegiatan pemilahan sampah dan menjadi cikal bakal fungsi bank sampah yang ada di desa Bua.

Program ini juga terintegrasi dengan program terkait dengan persoalan sosial yang dihadapi oleh masyarakat yakni **Gerakan Indonesia tertib** yakni mendorong masyarakat agar sadar dengan bahaya narkoba yang dapat merusak generasi muda. Program lainnya yakni **Gerakan Indonesia Melayani** yakni meningkatkan kesadaran pelayanan budaya 5S yakni Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santu bagi aparat dalam pelayanan bagi masyarakat. Terakhir **Gerakan Indonesia Bersatu** yakni meningkatkan kesadaran akan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Sinergi rencana kegiatan revolusi mental di desa Bua yang bertemakan gerakan Indonesia mandiri, bersih, tertib, melayani dan bersatu akan dilakukan dengan cara melakukan pendekatan yang sistematis dan terencana melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan, simulasi serta melakukan pendirian infrastruktur yang kreatif agar dapat menggerakkan dan menarik minat agar masyarakat desa Bua dapat berpartisipasi aktif dalam gerakan Indonesia Mandiri, Bersih, Tertib, Melayani dan Bersatu.

Kerjasama yang dilakukan adalah melalui aparat pemerintah desa Bua dengan spesifik kelompok sasaran pada anak- anak pada salah satu sekolah dasar (SD) di desa Bua, kelompok pemuda yang tergabung dalam LPM kelurahan serta kelompok aktif majelis taklim untuk menggerakkan kelompok perempuan. Fokus kegiatan pada ketiga mitra diatas adalah Gerakan Indonesia mandiri, Gerakan Indonesia Bersih dan Gerakan Indonesia Tertib. Untuk Gerakan Indonesia Melayani dilakukan pada seluruh aparat desa Bua yang terkait dengan pelayanan publik. Terakhir Untuk Gerakan Indonesia Bersatu hal ini dilakukan pada beberapa elemen

masyarakat yang rentan terhadap KDRT seperti perempuan dan anak-anak. Keseluruhan rangkaian kegiatan KKN-RM dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang turun KKN-RM, masa waktu pelaksanaan KKN-RM serta pendanaan KKN-RM.

Tabel 1.1
Profil Kelompok Sasaran

No	Kelompok sasaran	Potensi/Ancaman	Permasalahan
1	Kelompok anak-anak Sekolah Dasar	Adanya antuisme belajar pertama kali sehingga dapat diarahkan untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan wirausaha sampah daur ulang Adanya kecenderungan mencoba-coba hal baru. Adanya pola bahwa anak menjadi tanggungjawab orang tua atau keluarga.	Memiliki keterbatasan dalam mengelola sampah daur ulang. Rentan mencoba untuk hal seperti narkoba yang biasa digunakan sebagai alat pergaulan agar dibilang modern dan gaul. Adanya ancaman anak menjadi sasaran kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

2	Kelompok pemuda	<p>Adanya kesadaran akan pentingnya pengolahan sampah</p> <p>Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam wirausaha sebagai bekal bagi kehidupan mereka</p>	<p>Belum memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk pengolahan sampah</p>
3	Kelompok perempuan melalui majlis taklim	<p>Adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari.</p> <p>Adanya pemahaman bahwa perempuan bergantung pada suami secara mutlak.</p>	<p>Belum memiliki kemampuan dan keterampilan pengolahan sampah</p> <p>Ancaman terjadinya tindakan KDRT terhadap perempuan oleh suami atau anggota keluarganya sendiri</p>
4	Kelompok Aparat	Adanya keinginan agar memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat	<p>Belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam pelayanan budaya yang 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)</p>

Bab 2 Target dan Luaran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Revousi Mental (**KKN-RM**) ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat Desa Bua agar mandiri, bersih, tertib, melayani dan bersatu dengan meningkatkan potensi wirausaha masyarakat. Melalui program KKN-RM pihak akademisi memiliki umpan balik bagaimana hasil integrasi mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga terwujud akhir dari program ini dapat memberikan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat secara bersinergi antara kewirausahaan pengolahan sampah daur ulang sebagai wujud budaya bersih dan budaya mandiri, budaya melayani, budaya bersatu serta budaya hidup tertib. Adapun indikator capaian produk program KKN-RM yang dituju adalah:

- a. Gerakan Indonesia Mandiri
 1. Adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya wirausaha dengan sasaran kelompok anak-anak, pemuda dan ibu-ibu rumah tangga,
 2. Adanya keterampilan dasar bagi kelompok sasaran dalam berwirausaha serta pengelolaan sampah daur ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis dan layak jual.
 3. Adanya kelompok usaha kerajinan tangan berbasis sampah daur ulang.
- b. Gerakan Indonesia Bersih
 1. Terciptanya kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah daur ulang di masyarakat dengan sasaran kelompok anak-anak, pemuda dan ibu-ibu rumah tangga.
 2. Terciptanya kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan pada masyarakat desa Bua.
 3. Adanya maket infrastruktur yang menjadi icon gerakan kesadaran pemisahan sampah daur ulang
- c. Gerakan Indonesia Tertib
 1. Terciptanya kesadaran akan bahaya narkoba terutama di kalangan pelajar.

d. Gerakan Indonesia Bersatu

1. Terciptanya kesadaran akan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sehingga dapat mengurangi tingkat kasus KDRT.

e. Gerakan Indonesia Melayani

1. Terciptanya kesadaran aparat untuk pelayanan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik yang baik.

Bab 3 Metode Pelaksanaan

a. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Revolusi Mental

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-RM meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKN-RM
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN-RM
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-RM kerjasama dengan LPPM UNG
4. Pembekalan materi program dan kegiatan KKN-RM dan pengasuransian mahasiswa peserta.
5. Penyiapan alat peraga dan materi untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan.

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Revolusi Mental

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN-RM dan panduan pelaksanaan KKN-RM.
2. Program gerakan perubahan Revolusi Mental melalui Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu.
3. Keterampilan dasar dalam pengolahan sampah daur ulang menjadi barang kerajinan seperti bros, gantungan kunci, keranjang dan tempat tisu.
4. Etika dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat.
5. Pembuatan infrastruktur terkait program KKN-RM yang meliputi aspek bisnis dan wirausaha, pengolahan sampah daur ulang dan budaya hidup tertib.
6. Pelaksanaan program tambahan lain dalam kegiatan KKN-RM .

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN-RM terdiri atas beberapa kegiatan yaitu sosialisasi program, penyusunan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pembuatan laporan. Awal

pelaksanaan KKN-RM adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat. Selanjutnya mahasiswa menyusun kegiatan berdasarkan tema KKN-RM dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan per-minggu yang telah disusun dan disepakati. Hasil kegiatan ini dilaporkan dalam logbook harian, laporan bulanan dan laporan akhir.

1. Program yang akan dilaksanakan

Kegiatan KKN-RM akan difokuskan di kelurahan Bua, kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Program yang akan dilakukan adalah memiliki tema gerakan Indonesia Mandiri, Bersih, Tertib, Melayani serta Bersatu pada masyarakat. Untuk mencapai hasil yang akan diharapkan maka akan dilakukan langkah-langkah dalam bentuk program sebagai berikut:

1. Bidang Gerakan Indonesia Mandiri
 - a. Sosialisasi kegiatan Indonesia Mandiri melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sampah daur ulang.
 - b. Sosialisasi minat kewirausahaan bagi masyarakat kelompok sasaran melalui pemanfaatan sampah daur ulang.
 - c. Pembuatan maket sebagai icon untuk menandakan penggunaan bahan sampah daur ulang yang untuk menjadi usaha dari kelompok usaha di desa Bua.
 - d. Pelatihan pengolahan sampah daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis dan kreatif.
2. Bidang Gerakan Indonesia Bersih
 - a. Sosialisasi tentang pentingnya manajemen pengolahan sampah khususnya pemanfaatan bahan sampah daur ulang.
 - b. Sosialisasi tentang pentingnya memiliki tempat sampah pada rumah-rumah agar terjamin pola hidup bersih dan sehat.
 - c. Pengadaan tempat sampah khusus untuk bahan daur ulang dengan icon yang kreatif dan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi.
3. Bidang Gerakan Indonesia Tertib (GIT)
 - a. Sosialisasi bahaya narkoba bagi kalangan kelompok pelajar

4. Bidang Gerakan Indonesia Melayani (GIM)
 - a. Sosialisasi pelayanan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
5. Bidang Gerakan Indonesia Bersatu (GIB)
 - a. Sosialisasi tentang Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga.

2. Metode yang akan digunakan

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk sosialisasi yang sistematis kepada masyarakat, pelatihan pada kelompok-kelompok sasaran tertentu seperti anak-anak di sekolah, pemuda dan ibu-ibu rumah tangga serta pembuatan infrastruktur untuk menjadi icon dan alat yang membantu mengingatkan dan memberi kenyamanan bagi masyarakat desa Botu.

3. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa program KKS Pengabdian dihitung dengan menggunakan jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dalam 45 hari kerja. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 4.1 Uraian Pekerjaan, Program Dan Volume dalam 45 Hari

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol (JKEM)	Ket
1	Sosialisasi aspek wirausaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat	Gerakan Indonesia Mandiri	36 x 9	9 orang mahasiswa
2	Pelatihan aspek bisnis dan wirausaha meliputi produksi barang dari sampah daur ulang, aspek keuangan dan akuntansi serta aspek pemasaran produk.	Gerakan Indonesia Mandiri	36 x 9	9 orang mahasiswa

3	Pembuatan maket sebagai icon kegiatan wirausaha berbasis produk sampah daur ulang	Gerakan Indonesia Mandiri	36 x 9	9 orang mahasiswa
4	Sosialisasi tentang pentingnya manajemen pengolahan sampah khususnya pemanfaatan bahan sampah daur ulang serta pentingnya memiliki tempat sampah pada rumah-rumah agar terjamin pola hidup bersih dan sehat.	Gerakan Indonesia Bersih	36 x 9	9 orang mahasiswa
5	Pengadaan tempat sampah khusus untuk bahan daur ulang dengan icon yang kreatif dan menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi.	Gerakan Indonesia Bersih	36 x 9	9 orang mahasiswa
6	Sosialisasi Bahaya Narkoba	Gerakan Indonesia Tertib	36 x 9	9 orang mahasiswa
7	Sosialisasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	Gerakan Indonesia Bersatu	36 x 9	9 orang mahasiswa
8	Sosialisasi Pelayanan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)	Gerakan Indonesia Melayani	36 x 9	9 orang mahasiswa
			2592	9 orang mahasiswa

Catatan: Tahapan kegiatan yang dilakukan dimulai dari tahap awal sampai akhir kegiatan.

c. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program untuk jangka panjang adalah desa Bua dapat menjadi sentra pengolahan sampah daur ulang menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dan kreatif. Penguatan dari dinas Perindustrian dan Perdagangan sangat dibutuhkan untuk dapat menunjang kegiatan wirausaha masyarakat terkait pengelolaan sampah daur ulang ini. Etos kerja dan profesionalisme masyarakat yang sudah terbangun melalui KKN-RM dapat menjadi modal utama untuk menggerakkan kegiatan wirausaha tersebut.

Beberapa kelompok masyarakat telah diberi pelatihan tentang pengolahan sampah daur ulang sehingga program diharapkan dapat diberi pendampingan oleh pemerintah desa agar terus berjalan.

Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi

Hasil tema KKN-RM yang dicapai oleh LPPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKN-RM untuk pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Indonesia mandiri, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Tertib, Gerakan Indonesia Melayani dan Gerakan Indonesia Bersatu. Pada awalnya kegiatan KKN-RM ini melekat pada bidang kegiatan KKS Pengabdian namun pada tahun ini pelaksanaan KKN-RM dilakukan secara lebih spesifik dan khusus untuk program yang dimaksud. Pihak perguruan tinggi melalui lembaga LPPM UNG bahkan melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah dalam hal ini pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam pelaksanaan KKN-RM 2017.

Selain itu juga melalui program KKN-RM didasarkan pada implementasi nilai-nilai revolusi mental yakni integritas, etos kerja, dan gotong royong serta 5 (lima) program gerakan perubahan: Melayani, Bersih, Tertib, Mandiri dan Bersatu.

LPPM UNG berperan aktif dalam memotivasi, mengembangkan dan membina kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa pada masyarakat. LPPM UNG memberikan pelatihan-pelatihan dan klinik proposal yang membantu menghasilkan usulan kegiatan pengabdian yang lebih baik dan berkualitas. LPPM UNG juga melakukan monitoring dan evaluasi internal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan kampus UNG. LPPM UNG juga membuat jurnal Buletin Sibermas LPPM untuk menjadi wadah menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian.

Bab 5 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN-RM di desa Bua, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo dilaksanakan sejak tanggal 5 September-23 Oktober 2017. Kelompok mahasiswa peserta KKN-RM ini adalah sebanyak 9 (Sembilan) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang perempuan dan 5 (lima) orang laki-laki yang merupakan gabungan dari beberapa fakultas yakni Fakultas Ilmu Sosial 2 (dua) orang, Fakultas Hukum 1 (satu) orang, Fakultas Pertanian 2 (dua) orang dan Fakultas Ilmu Pendidikan 4 (empat) orang. Kegiatan yang telah dilakukan mencakup tujuan khusus sesuai dengan program nasional KKN-RM yakni Gerakan Indonesia Melayani (GIM), Gerakan Indonesia Bersih (GIB), Gerakan Indonesia Tertib (GIT), Gerakan Indonesia Mandiri (GIM) dan Gerakan Indonesia Bersatu (GIBe).

Pada tahap awal mahasiswa KKN-RM melakukan koordinasi dengan semua pihak aparat dan perangkat desa untuk menyusun tim Satuan Tugas (Satgas) Revolusi Mental di desa Bua. Satgas Revolusi Mental di desa Bua ini disusun agar menjadi tim yang dapat menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan Gerakan Revolusi Mental di lapangan. Sebanyak 20 orang anggota masyarakat dari aparat dan perangkat desa menjadi anggota satgas revolusi mental yang diketuai oleh kepala desa Bua. Satgas Revolusi Mental desa Bua dilantik bersamaan dengan kegiatan festival danau Limboto pada tanggal 5 September 2017. Pelantikan ini dilakukan dengan semua tim Satgas revolusi mental di kabupaten Gorontalo.

Tema kegiatan utama KKN-RM di desa Bua ini adalah pemanfaatan atau daur ulang sampah menjadi bahan yang berguna dan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat menjadi sumber pendapatan bagi pengrajinnya. Tema utama ini diintegrasikan serta diaplikasikan dalam Gerakan Indonesia Bersih dan Gerakan Indonesia Mandiri. Pengolahan dan pemanfaatan sampah merupakan salah satu bagian dari Gerakan Indonesia Bersih (GIB). Sedangkan pengolahan sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna serta ekonomis merupakan bagian Gerakan Indonesia Mandiri (GIM). Berikut ini penjelasan masing-masing tujuan khusus KKN-RM yang sudah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-RM di desa Bua, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo.

a. Gerakan Indonesia Melayani (GIM)

Gerakan Indonesia Melayani adalah gerakan para penyelenggara yang berhubungan dengan pelayanan publik. Aspek pelayanan publik selama ini dinilai belum dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada masyarakat sehingga perlu ditingkatkan menjadi lebih baik.

Adapun salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-RM desa Bua adalah meningkatkan kesadaran aparat terkait seperti aparat desa, guru-guru di sekolah dalam hal pelayanan budaya berbasis 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun). Kegiatan ini dilakukan dengan komunikasi secara langsung serta membagikan stiker yang membantu mengingatkan budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun dalam pelayanan publik. Beberapa stiker untuk meningkatkan budaya 5S ini juga ditempelkan ke beberapa tempat yang strategis di kantor pemerintahan dan sekolah di desa Bua agar dapat menjadi pengingat bagi aparat agar ketika memberikan pelayanan mengedapankan budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun.

Program ini mendapatkan respon yang baik dari aparat pelayanan publik di desa Bua karena dinilai bisa memberikan rangsangan yang positif bagi aparat pelayanan publik untuk melaksanakan tugas sehari-harinya.



Gambar 1. Sosialisasi Budaya 5S di sekolah yang berlokasi di desa Bua



Gambar 2. Menempelkan stiker Budaya 5S di tempat strategis kantor pelayanan publik

b. Gerakan Indonesia Bersih (GIB)

Gerakan Indonesia Bersih adalah gerakan yang dilakukan penyelenggara atau masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat baik jasmani maupun rohani. Kebersihan lingkungan dapat dimulai dari tindakan sederhana seperti menyapu halaman, memisahkan sampah, dan lainnya.

Adapun Gerakan Indonesia Bersih merupakan tema inti dari kegiatan KKN-RM di desa Bua. Dengan misi kewirausahaan, Gerakan Indonesia Bersih dilakukan dengan meningkatkan kesadaran untuk memilah-milah sampah yang masih memiliki nilai guna dan bisa didaur ulang. Selama ini perilaku yang terjadi pada masyarakat adalah semua yang sudah tidak digunakan diperlakukan sebagai sampah padahal untuk beberapa barang seperti sampah plastik atau konveksi dapat diolah kembali menjadi barang yang memiliki nilai guna dan bernilai ekonomis. Kegiatan ini dilakukan dengan kelompok sasaran anak-anak dan ibu-ibu jamaah taklim yang sesuai

Untuk meningkatkan kesadaran terutama kelompok sasaran anak-anak dan generasi muda maka beberapa tahapan kegiatan terkait pengolahan sampah ini dilakukan yakni:

1. Mengajak anak-anak dalam gerakan mengumpulkan sampah bekas dalam hal ini botol air mineral yang dibuang oleh masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan pengumpulan sampah plastik dengan anak-anak desa Bua.



Gambar 4. Pengumpulan sampah botol plastik mineral untuk Disetorkan ke bank Sampah yang dimiliki desa Bua.

2. Mengajak anak-anak muda yang tergabung dalam karang taruna terlibat dalam pembuatan maket yang menjadi icon pengolahan sampah plastik di

desa Bua dan diikuti di festival danau limboto yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo.



Gambar 5. Pemanfaatan sampah botol plastik mineral menjadi maket gerakan revolusi mental oleh mahasiswa dan Karang taruna.



Gambar 6. Pemanfaatan sampah botol plastik mineral menjadi maket gerakan revolusi mental.



Gambar 7. Hasil pengolahan sampah botol plastik mineral menjadi maket perahu gerakan revolusi mental.

3. Melakukan kegiatan pembersihan lingkungan baik masjid, pekarangan dan jalan di desa Bua dengan partisipasi masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di lapangan setiap hari Jumat dan Minggu sehingga dapat menjadi sarana komunikasi mahasiswa KKN-RM dan masyarakat sekitar.



Gambar 8. Salah satu kegiatan bersih lingkungan mahasiswa.



Gambar 9. Salah satu kegiatan bersih lingkungan mahasiswa.

4. Membuat dan membagikan tong sampah serta serokan sampah yang juga dibuat dengan menggunakan bahan daur ulang. Serokan yang diberikan bagi masyarakat adalah hasil daur ulang kaleng biskuit dengan menggunakan sisa-sisa kayu yang ada pada pengrajin kayu.



Gambar 10. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah bantuan tempat sampah dan serokan bagi kepala Dusun di Desa Bua.

5. Memfasilitasi kelompok pengolahan sampah sederhana yang telah dilakukan oleh ibu-ibu majelis taklim desa Bua. Kelompok majlis taklim ini secara teratur melakukan kegiatan pengajian pada hari minggu malam dan melakukan kegiatan pengolahan bahan sampah menjadi bahan kerajinan tangan.



Gambar 11. Mahasiswa KKN-RM melakukan pendampingan pengolahan bank sampah sederhana di desa Bua.



Gambar 12. Proses pengolahan sampah sisa konveksi menjadi Kerajinan tangan yang bernilai guna.

c. Gerakan Indonesia Tertib (GIT)

Gerakan Indonesia Tertib merupakan gerakan penyelenggara negara atau masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup tertib terutama di ruang publik mengacu pada asas ketertiban umum.



Gambar 13. Sosialisasi bahaya narkoba pada anak-anak SD di desa Bua



Gambar 14. Antusiasme anak-anak dalam kegiatan sosialisasi bahaya narkoba oleh mahasiswa KKN-RM.

Salah satu bentuk adalah ketertiban yang dilakukan mahasiswa KKN-RM di desa Bua adalah melakukan sosialisasi tentang narkoba terutama pada generasi muda yakni anak-anak di bangku sekolah pada 14 September 2017. Pemberian peringatan sejak dini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak-anak ini agar ketika mereka memasuki tahapan ketika pergaulan mulai dimasuki oleh hal buruk seperti narkoba maka mereka telah memiliki pemahaman terkait hal tersebut.

d. Gerakan Indonesia Mandiri (GIM)

Gerakan Indonesia Mandiri merupakan gerakan dari penyelenggara negara dan masyarakat untuk mendorong budaya kreatif, inovatif dan beretos kerja tinggi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa. Gerakan ini mendorong terwujudnya kemandirian seperti peningkatan kewirausahaan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-RM di desa Bua adalah melakukan pelatihan pengolahan sampah menjadi bahan kerajinan tangan dalam hal ini berbahan dasar botol dan kardus air mineral serta limbah konveksi pada kalangan anak-anak dan ibu-ibu majelis taklim desa Bua yang memang sudah tergabung dalam kelompok sederhana pengolahan sampah di desa tersebut.



Gambar 15. Anak-anak mengikuti pelatihan pengolahan sampah bekas menjadi bentuk kerajinan tangan.



Gambar 16. Hasil kerajinan tangan berupa bros dari tutup botol aqua, kardus dan sisa kain yang dibuat oleh anak-anak di desa Bua

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 1 Oktober 2017 bertepatan dengan hari libur anak-anak dan kelompok majlis taklim. Kegiatan pelatihan ini anak-anak dilatih membuat hiasan bros dari kardus dan tutup botol air mineral dengan menggunakan sisa-sisa kain jahitan. Sedangkan untuk ibu-ibu jamaah taklim dilakukan pelatihan dengan menggunakan limbah konveksi untuk diolah menjadi gantungan kunci model buah-buahan yang menarik. Melalui pelatihan ini diharapkan agar baik kelompok anak-anak maupun kelompok ibu-ibu dapat memiliki kemampuan dalam mengolah sampah menjadi bahan kerajinan tangan yang berguna serta memiliki nilai ekonomis.

Kegiatan pelatihan ini diberikan oleh salah seorang dosen pengajar kewirausahaan di Fakultas Ekonomi UNG. Dengan demikian kegiatan pelatihan tidak hanya fokus pada kemampuan mengolah sampah menjadi bahan kerajinan tangan tetapi juga mengandung muatan bisnis dan kewirausahaan. Dosen pembimbing bertindak sebagai moderator untuk kelompok anak-anak dan majelis

taklim sedangkan mahasiswa KKN-RM bertindak sebagai panitia dan pendamping selama kegiatan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi aparat dan juga kelompok karang taruna desa Bua.



Gambar 17. Pelatihan pengolahan kain sisa konveksi menjadi gantungan kunci yang menarik.



Gambar 18. Bersama sebagian peserta pelatihan pengolahan sampah menjadi bahan kerajinan tangan di desa Bua.

e. Gerakan Indonesia Bersatu (GiBE)

Gerakan Indonesia Bersatu merupakan gerakan para penyelenggara negara dan masyarakat untuk mewujudkan perilaku saling menghargai dan gotong royong untuk memperkuat jati diri dan karakter bangsa. Diharapkan melalui gerakan ini dapat tercipta perilaku saling menghargai dan gotong royong dalam setiap sektor kehidupan.



Gambar 19. Mahasiswa KKN-RM melakukan sosialisasi atas kasus KDRT pada masyarakat desa Bua

Bentuk Gerakan Indonesia Bersatu yang dilakukan mahasiswa KKN-RM desa Bua adalah meningkatkan kesadaran akan bahaya kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Mahasiswa melakukan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kasus KDRT. Kaum anak-anak dan perempuan merupakan golongan yang rawan menjadi korban kasus KDRT. Namun tidak dipungkiri kesadaran atas kasus ini tidak hanya bagi mereka namun bagi kaum laki-laki juga agar memiliki pemahaman akan KDRT. Mahasiswa melakukan sosialisasi ke masyarakat dengan membagikan stiker berisi ajakan untuk menghindari kasus KDRT.



Gambar 20. Sosialisasi KDRT pun dilakukan bagi kalangan laki-laki yang sering menjadi pelaku tindak KDRT dalam rumah tangga.



Gambar 21. Mahasiswa KKN-RM menempelkan stiker tentang KDRT di tempat-tempat strategis di desa Bua.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kegiatan KKN-RM di desa Bua, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo sejak tanggal 5 September sampai dengan 23 Oktober 2017. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan mencakup 5 (lima) gerakan khusus yang ingin dicapai melalui KKN-RM yakni Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah

1. Pembentukan satgas revolusi mental untuk desa Bua.
2. Sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi kalangan pelajar.
3. Sosialisasi tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga.
4. Sosialisasi tentang budaya pelayanan publik yang berbasis 5S yakni senyum, sapa, salam, salim, santun.
5. Sosialisasi tentang pentingnya hidup bersih.
6. Melakukan pembersihan lingkungan dengan masyarakat.
7. Melakukan kegiatan pengumpulan dan pemilihan sampah yang masih bisa digunakan kembali.
8. Melakukan kegiatan pelatihan pengolahan sampah menjadi bahan kerajinan tangan yang berguna dan memiliki nilai ekonomis.
9. Pembuatan tong dan serokan sampah berbahan dasar daur ulang.
10. Membuat maket sebagai icon gerakan Revolusi Mental pemanfaatan sampah untuk desa Bua yakni perahu plastik.

b. Saran

Walaupun secara keseluruhan semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-RM di lapangan telah mencapai 5 (lima) target program khusus gerakan revolusi mental namun masih banyak perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan di ranah aparat pemerintah maupun masyarakat. Sehingga pelaksanaan KKN-RM berikutnya dapat didukung dengan kegiatan yang lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aparat pemerintah di desa tersebut.

Perubahan revolusi mental membutuhkan waktu yang lama yang tidak dapat sepenuhnya tercapai dengan kegiatan mahasiswa selama 45 hari di lokasi kegiatan KKN-RM. Pemerintah kecamatan dan kabupaten terkait harus dapat terus melakukan pengarahannya dan pendampingan kepada satgas RM yang telah terbentuk di desa Bua sehingga dapat meneruskan kegiatan yang telah memiliki dampak positif di masyarakat lokasi KKN-RM.

DAFTAR PUSTAKA

Dirgantara, I Made Bayu. 2013. Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga dan Niat Mendaur Ulang Sampah. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Volume 10, Nomor 1, Januari.

LPPM UNG. 2017. Buku Panduan Pengusulan Proposal KKS-Revolusi Mental (KKN-RM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo.

Pramiyanti, Alila. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis untuk UKM*, Medpress.

Setiawan dkk. 2017. *Panduan dan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata-Revolusi Mental (KKN-RM)*. Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK).

Utami, Eka. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Yayasan Unilever Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Nilai Mahasiswa KKN-RM

No	Nama	NIM	Jurusan	Fakultas	Nilai	
					Huruf	Angka
1	Kadimuddin Baehaki	271414027	Ilmu Hukum	Hukum	A	4
2	Arifin N D Van Gobel	291414018	Ilmu Komunikasi	FIS	A-	3,75
3	Arlan Madihutu	121414013	Pendidikan Luar Sekolah	FIP	A-	3,75
4	Rizki Majid	121414014	Pendidikan Luar Sekolah	FIP	A-	3,75
5	Alun Ismail	281414047	Sosiologi	FIS	B+	3,3
6	Misnawati Yunus	613414105	Agroteknologi	FAPERTA	A-	3,75
7	Agustin Saleh	131414050	Manajemen Pendidikan	FIP	A-	3,75
8	Rahmiyanti Ma'ruf	131414003	Manajemen Pendidikan	FIP	A-	3,75

Gorontalo, November 2017
Ketua Dosen Pembimbing



Yayu Isyana Pongoliu, SE, M.Sc
NIP. 19830104200502 2 002

LAMPIRAN 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Ketua pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yayu Isyana D Pongoliu, SE., M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19830104 200501 2 002
5	NIDN	0004018303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 4 Januari 1983
7	Email	yidp@ung.a.cid
8	Nomor Telepon	085242008243
9	Alamat Kantor	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman no 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	0435 821752

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk/Lulus	2000 - 2004	2007 – 2009
Judul Skripsi/Tesis	Strategi Bersaing TelkomFlexi sebagai Market Leader CDMA	Pengaruh Komisaris Independen, Hutang dan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan
Nama Pembimbing	Drs. Moh. Toha, MBA	Suad Husnan, PhD

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi/Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2012	Identifikasi Pola dan Tingkat Penggunaan Teknologi Tepat Guna Pada UKM di Kabupaten Gorontalo	Balihristi Provinsi Gorontalo
2	2013	Survey Sosial Ekonomi Dalam Rangka Pengembangan Demplot Kelapa Kopyor Berbasis Perkebunan Rakyat di Lokasi Pengemabangan Wisata Pantai di Provinsi Gorontalo.	Hibah APBP Pemerintah Provinsi Gorontalo
3	2014	Kajian Faktor Sosial Ekonomi yang Berdampak Pada Usia Perkawinan Pertama di Provinsi Gorontalo	Kerjasama IPADI dan BKKBN Provinsi Gorontalo

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber
			Sumber
1	2012	Pelatihan manajemen keuangan keluarga di Kecamatan Kota Timur.	PNBP UNG
2	2014	KKS Pengabdian Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa Di Kecamatan Bonepantai	PNBP UNG
3	2014	KKS Pengabdian Pemberdayaan kelompok pengrajin Ikan Teri Desa katialada	PNBP UNG
4	2014	Ipteks bagi masyarakat (IBM) Kelompok Pengrajin Karawo Desa Mongolato	DIKTI
5	2015	Ipteks bagi masyarakat (IBM) Kelompok pengrajin minyak kelapa tradisional kecamatan Bone Pantai	DIKTI
6	2016	Pengolahan Kelapa dan Diversifikasi Produknya dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Dengilo.	PNBP UNG
7	2016	Pelatihan Aspek Manajemen Usaha Pada Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa di Desa Tingkohubu, Suwawa, Kecamatan Bone Bolango	PNBP UNG

8	2017	Pelatihan diversifikasi produk kerajinan dari limbah pada kelompok bank sampah di kelurahan Talumolo, Kecamatan Dumbo Raya	Mandiri
9	2017	Pelatihan potensi bisnis usaha produk kerajinan limbah konveksi pada satuan kader PKK di desa Moodu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo.	Mandiri
10	2017	Pelatihan Potensi Bisnis Produk Kerajinan Berbasis Limbah Sebagai Usaha Alternatif Bagi Kelompok Ibu-ibu Rumah Tangga di desa Tingkohubu, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango	Mandiri

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Protean Career dan Boundartless Career: Perspektif Kontemporer dalam Pengembangan Karir pada Organisasi	Volume 2/ Nomor 3/ September 2009	Jurnal Oikosnomos
2	Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa Di Kecamatan Bone Pantai	Volume 08 Nomor 03 November 2015	Jurnal Sainstek UNG
3	Analisis pembentukan portofolio optimal saham menggunakan Single Index Model di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015	Volume 9/ Nomor 2/ Agustus 2016	Jurnal Oikosnomos

F. Lain-lain

No	Tahun	Kegiatan	Instansi
1	2012-sekarang	Sekretaris Satuan Pengawas Internal	UNG
2	2011-2012	Kepala bidang pengukuran Pusat Penjaminan Mutu dan Akreditasi	UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2017
Ketua

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yayus D Pongoliu', is centered on the page. The signature is fluid and cursive.

(Yayu Isyana D Pongoliu, SE., M.Sc)

1. Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zulfia K. Abdussamad., SE., M.SI
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19790925 200501 2 002
5	NIDN	0025097904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 25 September 1979
7	Email	
8	Nomor Telepon	081341163411
9	Alamat Kantor	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman no 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi
Bidang Ilmu	Manajemen Pemasaran	Manajemen
Tahun Masuk/Lulus	1997 – 2002	2007 – 2011
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Saluran pemasaran terhadap peningkatan jumlah mahasiswa pada STMIK ICHSAN Gorontalo	Analisis Diferensiasi Jasa terhadap kepuasan konsumen pada RSI Gorontalo
Nama Pembimbing	Dra.Lisbeth Mananeke,M.Si	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi/Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1			

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber
1	2012	Pelatihan Pendidikan Keuangan Untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG
2	2013	KKNPPM/ Peningkatan mutu produk pengrajin gula aren Desa Mongoilo Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG
3	2014	Peningkatan mutu pengolahan stik akar pisang di desa Timbulo Tengah	PNBP UNG
4	2015	Peningkatan keterampilan Pengelolaan Keuangan pada kelompok simpan pinjam keuangan perempuan di desa Tilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG
5	2016	Pelatihan Aspek Manajemen Usaha Pada Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa di Desa Tingkohubu, Suwawa, Kecamatan Bone Bolango	PNBP UNG
6	2016	Pengolahan Kelapa dan Diversifikasi Produknya dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Dengilo.	PNBP UNG
7	2017	Pelatihan pengemasan dan promosi produk kerajinan dari limbah pada kelompok bank sampah di kelurahan Talumolo, kecamatan Dumbo Raya	Mandiri
8	2017	Pelatihan strategi pemasaran untuk meningkatkan usaha kerajinan tangan limbah konveksi pada satuan kader PKK di desa Moodu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo.	Mandiri
9	2017	Sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihan <i>Strategi Pengemasan Produk Kerajinan Suvenir Bagi Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga</i> di desa Tingkohubu, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango.	Mandiri

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Kualitas layanan sebagai Diferensiasi Jasa Rumah Sakit	Vol.1 No.1` Februari 2013	Jurnal Zaitun - Keperawatan
2	Pengaruh Diferensiasi jasa dan kualitas pelayanan terhadap pasien pada Rumah sakit islam gorontalo	Edisi XXI/Januari-April/2012	Jurnal kebijakan Publik
3	Memahami Dorongan Utama motivasi untuk tujuan perorangan dan Organisasi	Edisi XX/Mei- Juli/ 2011	Sda
4	Keterlibatan konsumen dalam pembelian sebagai upaya perlindungan konsumen	Volume 2 No. 1 Februari 2009	Jurnal Legalitas
5	Pengaruh pemberian Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi Pegawai (studi Penelitian pada LPMP Provinsi Gorontalo)	Volume 8/N0.3/Desember	Jurnal Oiskosnomos
6	Strategi taktik dan value untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis	Volume	Jurnal kebijakan publik

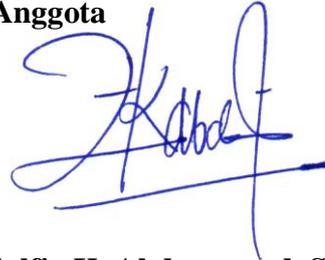
F. Lain-lain

No	Tahun	Kegiatan	Instansi
1	2011-2014	Sekretaris Perpustakaan	FEB UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, November 2017

Anggota

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Zulfia K. Abdussamad', with a horizontal line drawn across the bottom of the signature.

(Zulfia K. Abdussamad.,SE., M.Si)